

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model MARS yang terbaik

$$Y = 0.211545 + 0.634218 * BF2; \text{ Model MARS}$$

$$BF2 = \max(0, \text{PRESENTASE\_PENDUDUK\_MISKIN});$$

Dengan BF2 artinya jika nilai penduduk miskin naik 1 satu- satuan maka jumlah gizi buruk akan bertambah sebesar 0.634.

2. Hasil tingkat akurasi menggunakan MARS dan *Bagging* MARS sebagai berikut :

- a. Tingkat Keakurasian model MARS mendapatkan nilai akurasi pada data training yaitu sebesar 77.36%. Metode *bagging* MARS pada data training untuk klasifikasi status gizi buruk di Provinsi Jawa Tengah pada replikasi 15, 20, 25, 50 mendapatkan nilai akurasi masing-masing 75.47%, 86.79%, 79.25%, 80.68%. Akurasi terbaik didapat pada replikasi ke 20 dengan nilai akurasi sebesar 86.79 persen.

- b. Metode *bagging* MARS tepat digunakan untuk klasifikasi status gizi buruk di Provinsi Jawa Tengah karena nilai akurasi metode *bagging* MARS lebih baik dibandingkan dengan metode MARS.

3. Hasil klasifikasi status gizi buruk adalah sebagai berikut :

Dari 70 data selama 2 tahun dari tahun 2016-2017 sebanyak 7 Kabupaten/Kota mengalami masalah status gizi akut, 7 Kabupaten/Kota mengalami masalah status gizi buruk kronis dan sebanyak 56 Kabupaten/Kota mengalami masalah status gizi buruk akut-kronis.

## 5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel prediktor karena sangat penting guna mendapatkan model yang terbaik serta menambah referensi sebanyak mungkin tentang klasifikasi menggunakan pendekatan *bagging* MARS.

